

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Proses pengolahan beras di BUMNAG Kinari meliputi tahapan pengadaan bahan baku gabah, pengeringan, penggilingan, penyosohan, sortasi, dan pengemasan. Secara umum, tahapan proses pengolahan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan praktik pengolahan beras skala kecil-menengah, meskipun penggunaan teknologi masih tergolong sederhana. Hasil pengujian mutu beras menunjukkan bahwa beras kemasan yang dihasilkan oleh Bumrag Kinari memiliki kadar air sebesar 11,11% dan derajat sosoh sebesar 95%. Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI 6128:2020), kedua jenis beras yang dianalisis termasuk dalam kategori mutu Medium I, sehingga layak untuk dikonsumsi dan dipasarkan.
2. Nilai tambah yang diperoleh agroindustri beras BUMNAG Kinari sebesar Rp 2.532/kg gabah dengan rasio nilai tambah (25,39%). Agroindustri penggilingan gabah menjadi beras di Bumrag Kinari memiliki nilai tambah yang belum bisa dikategorikan tinggi karena ratio nilai tambah masih di bawah 40 %.

### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian atau kesimpulan dapat dirumuskan beberapa saran diantaranya :

1. Diharapkan kepada BUMNAG Kinari perlu menjaga mutu beras yang dihasilkan dengan memperhatikan kualitas bahan baku gabah yang digunakan.
2. Perlu penelitian lanjutan untuk perbaikan kualitas produk pada agroindustri beras di Nagari Kinari dan dilakukan

diversifikasi produk agar tetap meningkatkan nilai tambah.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis resiko dan rantai pasok dari agroindustri beras di Nagari Kinari.

